



**POLA KOMUNIKASI
PENGASUH TERHADAP SANTRI
DALAM PEMBINAAN KEDISIPLINAN
HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK
PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN AL-
ASY'ARIYYAH KALIBEKER
WONOSOBO**



**NURUN NAJMAH
NIM. 3417063**

2024

**POLA KOMUNIKASI PENGASUH TERHADAP
SANTRI DALAM PEMBINAAN KEDISIPLINAN
HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
TAHFIDZUL QUR'AN AL-
ASY'ARIYYAH KALIBEKER WONOSOBO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam



Oleh:

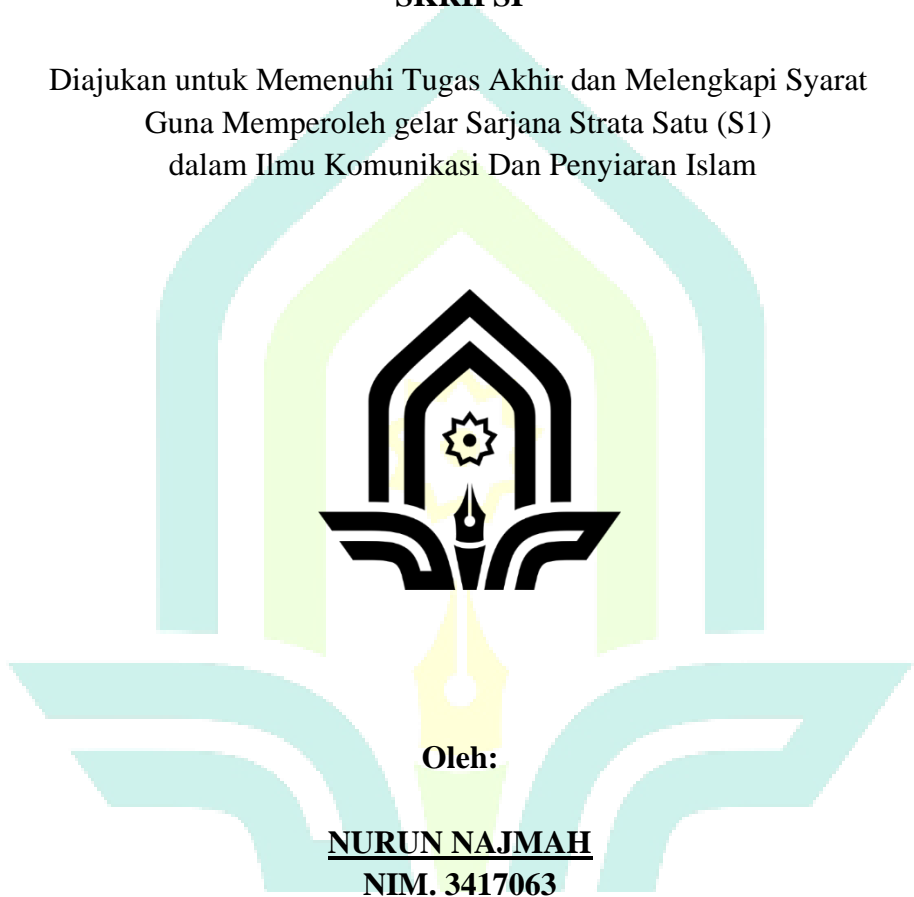
NURUN NAJMAH
NIM. 3417063

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**POLA KOMUNIKASI PENGASUH TERHADAP
SANTRI DALAM PEMBINAAN KEDISIPLINAN
HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
TAHFIDZUL QUR'AN AL-
ASY'ARIYYAH KALIBEKER WONOSOBO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam



Oleh:

NURUN NAJMAH
NIM. 3417063

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurun Najmah

Nim : 3417063

Judul Skripsi : Pola Komunikasi Pengasug Terhadap Santri Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'Ariyyah Kalibeber Wonosobo

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Desember 2023

Yang menyatakan,



Nurun Najmah

NIM 3417063

NOTA PEMBIMBING

Kholid Noviyanto

Jl. Pahlawan km 5 Rowolaku, Kec. Kajen, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 2 (Dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nurun Najmah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka Bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NURUN NAJMAH

NIM : 3417063

Judul : **POLA KOMUNIKASI PENGASUH TERHADAP SANTRI DALAM PEMBINAAN KEDISIPLINAN HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN AL-ASY'ARIYYAH KALIBEBER WONOSOBO**


Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Pekalongan, 18 Desember 2023

Pembimbing



Kholid Noviyanto, MA., Hum
NIP. 1988100/2019031008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: www.fuad.uingusdur.ac.id email: fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **NURUN NAJMAH**

NIM : **3417063**

Judul Skripsi : **POLA KOMUNIKASI PENGASUH TERHADAP
SANTRI DALAM PEMBINAAN KEDISIPLINAN
HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
TAHFIDZUL QUR'AN AL-ASY'ARIYYAH
KALIBEBER WONOSOBO**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 15 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr.H. Muhandis Azzuhri Lc., M.A
NIP. 19780105 200312 1002

Penguji II

Mukovimah, M.Sos
NIP. 199206202019032016



Pekalongan, 12 Juni 2024

Disahkan Oleh
Dekan,

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini mengacu pada Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut diterapkan untuk menulis kata-kata Arab yang telah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang telah diserap tersebut dapat ditemukan dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara umum, pedoman transliterasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | S | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | Ha (dengan titik di bawah) |
| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | Zei (dengan titik di atas) |

| | | | |
|------------|--------|-------------|-----------------------------|
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Sad | S | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | D | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | T | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Z | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| ا= a | | ا= a |
| ا= i | اِ= ai | اِي= i |
| ا= u | اُو= au | اُ= u |

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

امرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad* (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|--------------------|
| الشمس | Ditulis | <i>Asy-syamsu</i> |
| الرجل | Ditulis | <i>ar-rojulu</i> |
| السيدة | Ditulis | <i>As-sayyidah</i> |

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القمر | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البديع | ditulis | <i>al-badi</i> |
| الجلال | ditulis | <i>al-jalal</i> |

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh :

| | | |
|------|---------|----------------|
| امرت | Ditulis | <i>Umirtu</i> |
| شيء | Ditulis | <i>Syai’un</i> |

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap turunkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqamah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, terimakasih atas segala rahmat dan hidayah-Mu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orangtua saya, bapak Mulyono dan ibu Khotijah atas segalanya mulai dari membesarkan, menyayangi dan memenuhi segala kebutuhan, sehingga menjadikan bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, dan do'a baik yang tidak pernah berhenti diberikan kepadaku.
3. Bapak Kholid Noviyanto, selaku dosen pembimbing yang sudah menuntun saya dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas waktu dan segala ilmunya.
4. Pengurus Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeer Wonosobo, beserta keluarga besar PPTQ Al-Asy'ariyyah Kalibeer Wonosobo, terimakasih telah diperbolehkan untuk meneliti dan menjadi bagian dari keluarga besar santri disana.
5. Kakak dan adik saya tercinta, Faqih Najmuddin, Rizky Miftahul Maula dan Tegar Saputra. Terimakasih telah memberikan semangat dan perhatian yang sangat totalitas dalam mendukung saya dalam penulisan skripsi ini.
6. Terimakasih untuk diri sendiri, terimakasih bahwa apapun yang terjadi dirilah yang banyak berperan.
7. Sahabat yang saya *sambati*, terimakasih telah mendukung, dan menemani dari semester awal dan menjadi bagian cerita selama kuliah di UIN GUSDUR Pekalongan.
8. Dan untuk semua pihak yang telah bertanya: "Kapan sidang? Kapan Wisuda? Kapan Nyusul?" dan pertanyaan sejenisnya, kalian adalah alasan saya segera menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Lelah boleh, menyerah jangan. Karena setiap manusia pasti akan ada di fase lelah, tetapi tidak dengan menyerah.”

“Susah, tapi Bismillah.”

-Fersa Besari-



ABSTRAK

Nurun Najmah, 2024. Pola Komunikasi Pengasuh Terhadap Santri Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Kholid Noviyanto, MA., Hum

Kata kunci: Pola Komunikasi, Pengasuh, Kedisiplinan, hafalan.

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo memiliki salah satu program kegiatan pokok yaitu menghafal Al-Qur'an 2 tahun khatam. Program ini tidak diwajibkan melainkan diizinkan kepada santri yang ingin menghafal Al-Qur'an yang langsung dibimbing oleh Abah Abdurrahman Al-Asy'ari, Al Hafidz selaku pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo. Keterkaitan bagaimana pola komunikasi yang Abah Abdurrahman Al-Asy'ari lakukan terhadap para santri penghafal Al-Qur'an dalam pembinaan kedisiplinan hafalan Al-Qur'an. Dalam hal tersebut, pola komunikasi pengasuh terhadap santri merupakan faktor yang sangat penting untuk mendukung pembinaan kedisiplinan dalam menghafal Al-Qur'an.

Untuk mengetahui pola komunikasi apa saja yang digunakan Abah Abdurrahman Al-Asy'ari dan para santri dalam pembinaan kedisiplinan hafalan Al-Qur'an serta apa saja pola komunikasi yang digunakan dan peranan pola komunikasi yang digunakan pengasuh dalam pembinaan kedisiplinan hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo. Pada

penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu peneliti menggambarkan suasana sesuai dengan fakta dan data yang ada dilapangan, dengan menggunakan pengamatan langsung serta dilanjutkan dengan wawancara kepada narasumber dan juga menggunakan dokumentasi sebagai pelengkap dalam penyusunan penelitian. Setelah melakukan serangkaian kegiatan tersebut peneliti menyusun data secara sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti lebih menitikberatkan pada Abah Abdurrahman Al-Asy'ari, Al-Hafidz dan para santri penghafal Al-Qur'an.

Sehingga hasil yang diperoleh penulis dalam penelitian ini bahwa peranan pola komunikasi dalam proses pembinaan kedisiplinan hafalan Al-Qur'an Abah Abdurrahman Al-Asy'ari, Al-Hafidz menggunakan pola roda dan pola bintang. Kemudian bentuk komunikasi yang digunakan adalah komunikasi intrapribadi, komunikasi antarpribadi dan komunikasi kelompok.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas semua keberkahan serta rahmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada kami. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi penuntun bagi kami semua. Dan semoga kami mendapatkan pertolongan-Nya di akhirat kelak, amin.

Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Pola Komunikasi Pengasuh Terhadap Santri Dalam Pembinaan Kedisiplinan Dalam Menghafal Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Asy’ariyyah Kalibeber Wonosobo”. Baik itu berupa dukungan moral maupun dukungan material, penulis yakin bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan dukungan tersebut, sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, izinkanlah penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Hj.Vyki Mazaya, M.S.I, selaku pimpinan atau Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Mukoyimah, M.Sos selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Kholid Noviyanto, M.A. Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah menuntun, membimbing, dan menyampaikan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus.
7. Teristimewah, untuk kedua orangtua tercinta, Bapak Mulyono dan Ibu Khotijah yang tiada henti memberikan curahan kasih

sayang, doa dan motivasi untuk kesuksesanya putrinya. Serta kakak-adik yang tercinta, Faqih Najmuddin, Rizky Miftahul Maula dan Tegar Saputra yang juga tiada henti dalam memberikan motivasi kepada penulis.

8. Terimakasih untuk diri sendiri, terimakasih bahwa apapun yang terjadi diri sendirilah yang banyak berperan.
9. Sahabat yang selalu setia dan sedia memberikan nasihat dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada Penulis mendapat balasan serta pahala kebaikan oleh Allah SWT. Penulis mengakui dan menyadari sepenuhnya bahwasannya karya skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik, dan saran yang konstruktif agar ada peningkatan pada penulis yang akan datang.

Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan. Disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dan memperkaya wacana intelektual dalam dunia Islam.

Pekalongan, 18 Desember 2023

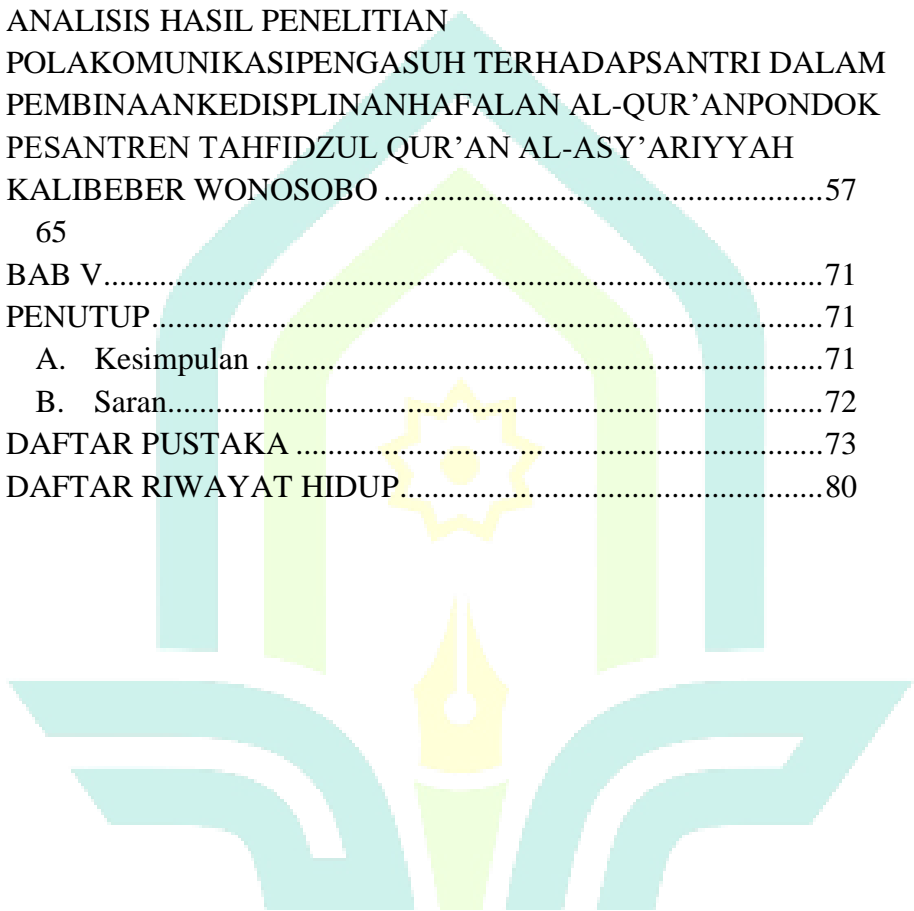


Nurun Najmah

DAFTAR ISI

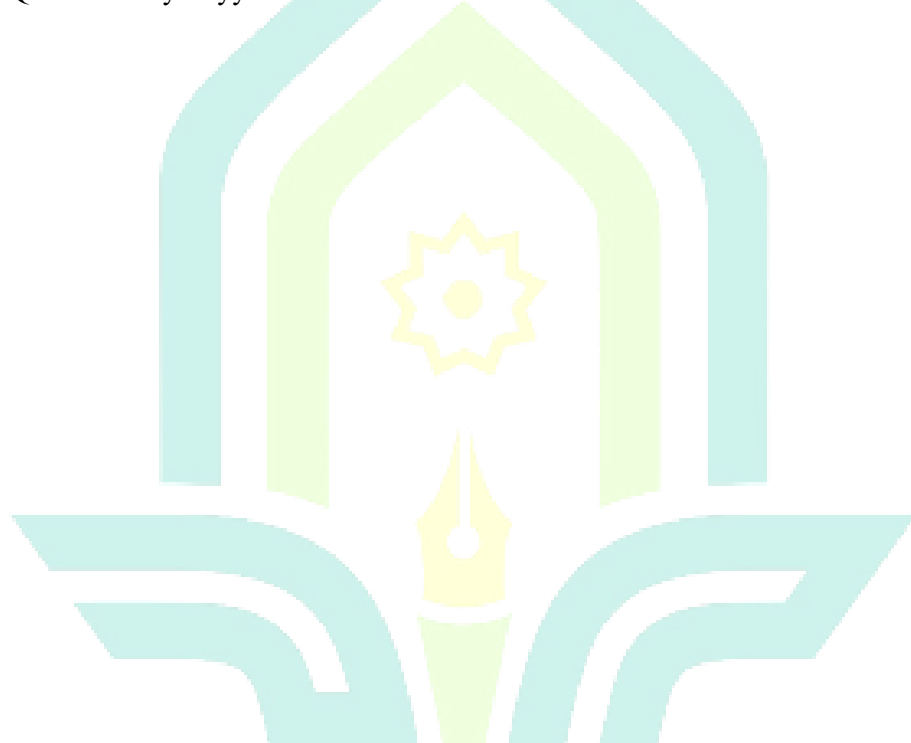
| | |
|---|------|
| NURUN NAJMAH..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | v |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| MOTTO | ix |
| ABSTRAK..... | x |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 3 |
| E. Penelitian Relevan..... | 4 |
| F. Kerangka Berpikir..... | 8 |
| G. Metode Penelitian | 9 |
| H. Sistem Penulisan | 16 |
| BAB II..... | 17 |
| 17LANDASAN TEORI..... | 17 |
| A. Pola Komunikasi..... | 17 |
| B. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an..... | 27 |
| C. Kedisiplinan Santri..... | 28 |
| BAB III | 32 |
| HASIL PENELITIAN..... | 32 |
| A. Gambaran Umum..... | 32 |
| B. Pola Komunikasi Pengasuh Terhadap Santri Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan Al-Qur'an Di Pondok | |

| | |
|--|---------------|
| Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo..... | 50 |
| C. Peranan Pola Komunikasi Pengasuh Terhadap Kedisiplinan Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo | Error! |
| Bookmark not defined. | 53 |
| BAB IV | 57 |
| ANALISIS HASIL PENELITIAN POLAKOMUNIKASIPENGASUH TERHADAPSANTRI DALAM PEMBINAANKEDISPLINANHAFALAN AL-QUR'ANPONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN AL-ASY'ARIYYAH KALIBEBER WONOSOBO | 57 |
| 65 | |
| BAB V..... | 71 |
| PENUTUP..... | 71 |
| A. Kesimpulan | 71 |
| B. Saran..... | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 80 |



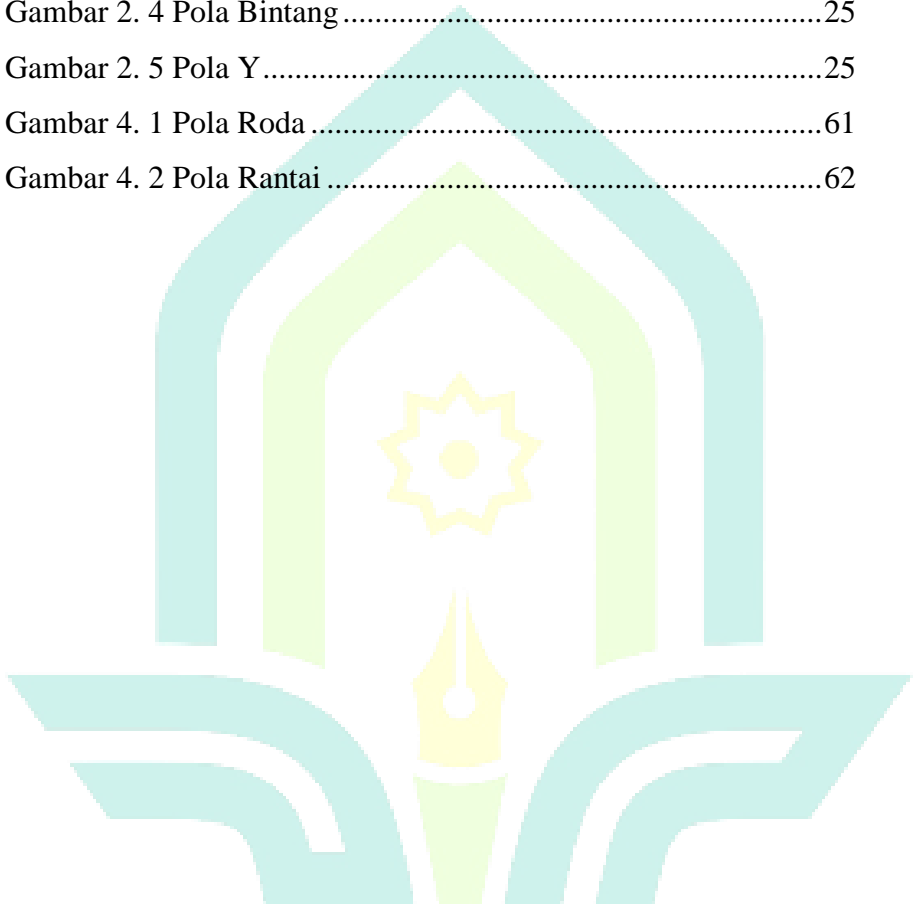
DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3. 1 Struktur organisasi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeper Wonosobo. | 40 |
| Tabel 3. 2 Daftar nama tenaga pengajar/ Ustadz dan Ustadzah di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeper Wonosobo..... | 41 |
| Tabel 3. 3 Program Umum Harian Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asyariyyah Kalibeper Wonosobo | 42 |
| Tabel 3. 4 Keadaan dan kondisi sarana dan prasana Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeper Wonosobo..... | 46 |
| Tabel 3. 5 kegiatan mingguan para santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-asy'ariyyah Kalibeper Wonosobo | 49 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir..... | 9 |
| Gambar 2. 1 Pola Roda | 23 |
| Gambar 2. 2 Pola Rantai | 24 |
| Gambar 2. 3 Pola Lingkaran | 24 |
| Gambar 2. 4 Pola Bintang | 25 |
| Gambar 2. 5 Pola Y..... | 25 |
| Gambar 4. 1 Pola Roda..... | 61 |
| Gambar 4. 2 Pola Rantai | 62 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan agama yang memiliki peran penting dalam membina kepribadian Islami, seperti membentuk kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Tujuan pondok pesantren adalah menanamkan rasa tanggung jawab kepada santri atas setiap kegiatan yang diikutinya dengan mengajarkan kedisiplinan. Kedisiplinan santri diharapkan membuat mereka memahami tata tertib pondok pesantren yang harus mereka ikuti sebagai santri, sehingga selalu taat dan berperilaku baik dalam segala situasi.¹ Santri yang ada di Pondok Pesantren berasal dari berbagai kota yang memiliki sudut pandang masing-masing dalam beradaptasi dengan lingkungan pondok dan sekitarnya.

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyah Kalibeber Wonosobo, memiliki program kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan metode penyetoran hafalan menggunakan rumus. Pengasuh pondok pesantren menciptakan metode rumus ini untuk mempermudah dalam pembuatan hafalan dan saat menyetorkan hafalan tersebut. Sistem penyetoran hafalan yang dilakukan oleh ustad/ustadzah cukup dengan membacakan rumus yang telah dibuat oleh santri per ayatnya. Kemudian, santri menjawab hafalan sesuai dengan rumus yang dilontarkan secara acak. Ketika santri akan memasuki surah atau juz selanjutnya, pengasuh memberikan ujian kepada mereka untuk melafalkan hafalan yang telah mereka setorkan. Tujuannya adalah mempertahankan hafalan agar tidak lupa dan tetap terjaga dengan baik.

Pola komunikasi yang diajarkan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyah Kalibeber Wonosobo berbeda

¹Heri Pitrian, "*Strategi Komunikasi Bidang Kepengasuhan Dalam Meningkatkan Disiplin Ibadah Santri Pondok Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan*", IAIN Sumatra Utara Medan, 2013.

dengan pondok pesantren lainnya, karena menjadi salah satu Pondok Pesantren yang memiliki program Tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan rumus QTA. Rumus ini tidak membebani para santri yang ingin menghafal Al-Qur'an, karena dapat disesuaikan dengan keinginan santri. Sebagai contoh, pengambilan rumus QTA bisa menggunakan tema buah-buahan, nama benda, bahkan nama hewan. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pola komunikasi yang digunakan oleh Abah Kyai Abdurrahman Al Hafidz dalam membina para santri menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyah Kalibeyer Wonosobo.² Dengan adanya rumus QTA, diharapkan dapat mempermudah santri dalam membuat hafalan dan mencapai target menghafal selama 2 tahun yang sudah ditetapkan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyah Kalibeyer Wonosobo.

Pengasuh, ustadz, dan ustadzah di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyah Kalibeyer Wonosobo memiliki pola komunikasi tersendiri dalam melakukan pembinaan kedisiplinan terhadap santri, dengan tujuan untuk membawa perubahan positif pada diri santri. Setiap pengasuh, ustadz, dan ustadzah di pondok pesantren tersebut memiliki rencana untuk mengembangkan strategi komunikasi dan menerapkannya dalam tindakan sehari-hari. Contoh strategi yang diterapkan antara lain adalah memberikan hukuman seperti mengepel gor selama 1 bulan jika masih melakukan pelanggaran, dan jika pelanggaran berulang akan ditambah hukuman 2 bulan. Selain itu, santri juga mungkin diberi tugas untuk berdiri dengan satu kaki sambil menghafal Al-Qur'an sebagai bagian dari pembinaan disiplin. Jika pelanggaran yang dilakukan oleh santri sudah melewati batas tertentu, mereka dapat dikeluarkan dari

²Abah Abdurrahman Al-Asy'ari, Pengasuh, Wawancara dengan Penulis, Jumat, 25 Februari 2022, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyah Kalibeyer Wonosobo.

program tahfidz sesuai dengan kebijakan yang berlaku di pondok pesantren tersebut.³

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pola Komunikasi Pengasuh Terhadap Santri Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Asy’ariyyah Kalibeber Wonosobo”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola komunikasi yang digunakan pengasuh dalam pembinaan disiplin hafalan Al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Asy’ariyyah Kalibeber Wonosobo?
2. Bagaimana peranan pola komunikasi pengasuh terhadap kedisiplinan hafalan Al-Qur’andi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Asy’ariyyah Kalibeber Wonosobo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola komunikasi yang digunakan pengasuh terhadap santri dalam pembinaan disiplin hafalan Al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Asy’ariyyah Kalibeber Wonosobo.
2. Untuk mengetahui peranan pola komunikasi pengasuh terhadap kedisiplinan hafalan Al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Asy’ariyyah Kalibeber Wonosobo.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, dapat menambah kepustakaan tentang pola komunikasi di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Secara Praktis, dapat membuat informasi bagi akademik dan masyarakat luas mengenai pola komunikasi yang

³Observasi penelitian Ke Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Asy’ariyyah Kalibeber Wonosobo Pelaksanaan pada Jumat, 25 Februari 2022.

diharapkan oleh pengasuh dalam pembinaan kedisiplinan kegiatan santri-santriwati di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo sehingga dapat menarik simpati dari masyarakat yang ingin mendaftarkan anaknya ke pondok tersebut.

E. Penelitian Relevan

Untuk menjadi bahan telaah dalam proses penelitian ini, peneliti melakukan tinjauan pustaka terkait dengan penelitian terdahulu yang judulnya: "Pola Komunikasi Pengasuh Terhadap Santri Dalam Pembinaan Kedisiplinan Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo". Beberapa hasil penelitian yang terkait judul peneliti tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. Siti Sofianti, "Pola Komunikasi Kiai dan Santri dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember". Pada tahun 2020. Dalam skripsi ini meneliti tentang bentuk pesan yang disampaikan kiai dalam pembelajaran kitab kuning, penggunaan media dalam komunikasi kiai dan santri serta bentuk *feedback* dari santri kepada kiai dalam pembelajaran kitab kuning. Jenis penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu pola komunikasi yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember sudah berjalan dengan baik, hal ini membuktikan bahwa Pola Komunikasi Kiai dan Santri dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember sudah berjalan dengan baik.⁴

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada fenomena yang dikaji, yaitu mengenai pola komunikasi. Sedangkan perbedaannya adalah pada fokus penelitiannya.

⁴Siti Sofianti, *Pola Komunikasi Kiai dan Santri dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember*". Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Jember 2020.

2. Windi Ari Dayanti : Pola Komunikasi Organisasi Motor *Classic* dalam Program Kepedulian Terhadap Masyarakat (Studi: di Kabupaten Kuantan Singingi)Pada tahun 2019. Dalam skripsi ini meneliti bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pola komunikasi organisasi yang digunakan Organisasi Motor *Classic* Kuantan Singingi dalam program kepedulian terhadap masyarakat. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, mendapatkan suatu kejadian, objek, aktivitas dan proses. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu pola komunikasi organisasi yang digunakan Organisasi Motor *Classic* Kuantan Singingi dalam program kepedulian terhadap masyarakat sudah berjalan dengan baik, hal ini membuktikan bahwa Pola Komunikasi pola komunikasi organisasi yang digunakan Organisasi Motor *Classic* Kuantan Singingi dalam program kepedulian terhadap masyarakat sudah berjalan dengan baik.⁵
Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada fenomena yang dikaji, yaitu mengenai pola komunikasi. Sedangkan perbedaannya adalah pada fokus penelitiannya.
3. Desti Nurul Muna: Pola Komunikasi dalam Pembinaan Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Huda Lampung Baratpada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi yang dilakukan ustadz dengan santrinya dan menguraikan apa saja hambatan yang terjadi selama proses pembinaan hafalan Al-Qur'an. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, mendapatkan suatu kejadian, objek,

⁵Windi Ari Dayanti, *Pola Komunikasi Organisasi Motor Classic dalam Program Kepedulian Terhadap Masyarakat (Studi: di Kabupaten Kuantan Singingi)*. Fakultas Ilmu Komunikasi. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UI Pekanbaru Riau 2019.

aktivitas dan proses. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu Pola Komunikasi dalam Pembinaan Hafalan Al-Qur'an sudah berjalan dengan baik.⁶

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada fenomena yang dikaji, yaitu mengenai pola komunikasi. Sedangkan perbedaannya adalah pada fokus penelitiannya.

4. Salafina Yuanita : Pola Komunikasi Antar Pengasuh Terhadap Anak Asuh dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri di Panti Asuhan Annajah tahun 2018. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi antara pengasuh terhadap anak asuh dalam meningkatkan kepercayaan diri, mengetahui hubungan antara pengasuh terhadap anak asuh dan mengetahui faktor yang mempengaruhi anak asuh dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam meraih prestasi di sekolah. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif mendapatkan suatu kejadian, objek, aktivitas dan proses. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses komunikasi antara pengasuh terhadap anak asuh yang dilakukan sudah berjalan dengan baik.⁷

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada fenomena yang dikaji, yaitu mengenai pola komunikasi. Sedangkan perbedaannya adalah pada fokus penelitiannya.

⁶Desti Nurul Muna, *Pola Komunikasi dalam Pembinaan Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Huda Lampung Barat*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung 2022.

⁷Salafina Yuanita, *Pola Komunikasi Antar Pengasuh Terhadap Anak Asuh dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri di Panti Asuhan Annajah*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2018.

5. Neneng Fitria Majid “Pola Komunikasi Antarpribadi dalam Pembinaan Hafalan di Madrasah Tahfidzul Qur’an Pondok Pesantren Al-Fatah Kecamatan Bacukiki Barat Kelurahan Bumi Harapan.” Pada tahun 2021. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi antarpribadi antara ustadz dan santri dalam pembinaan hafalan dan untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung serta mendeskripsikan bagaimana solusi yang dilakukan dalam meningkatkan pola komunikasi antarpribadi antara ustadz dan santri dalam pembinaan hafalan Al-Qur’an. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif mendapatkan suatu kejadian, objek, aktivitas dan proses. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses komunikasi Antarpribadi dalam Pembinaan Hafalan di Madrasah Tahfidzul Qur’an Pondok Pesantren Al-Fatah Kecamatan Bacukiki Barat Kelurahan Bumi Harapan dengan menggunakan pola komunikasi antarpribadi yang dilakukan sudah berjalan dengan baik.⁸ Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada fenomena yang dikaji, yaitu mengenai pola komunikasi. Sedangkan perbedaannya adalah pada fokus penelitiannya.
6. Sulastri “Pola Komunikasi Organisasi Santri dalam Menerapkan Kedisiplinan di Pondok Pesantren Darul Hikmah NW Tanak Beak Narmada Lombok Barat.” Pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana pola komunikasi organisasi dalam menerapkan peraturan pondok dan mengetahui faktor penghambat pada saat komunikasi organisasi dalam menerapkan peraturan Pondok Pesantren Darul Hikmah NW. Pendekatan dalam

⁸Neneng Fitria Majid “Pola Komunikasi Antarpribadi dalam Pembinaan Hafalan di Madrasah Tahfidzul Qur’an Pondok Pesantren Al-Fatah Kecamatan Bacukiki Barat Kelurahan Bumi Harapan. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN PAREPARE 2021.

penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, mendapatkan suatu kejadian, objek, aktivitas dan proses. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses komunikasi organisasi santri dalam menerapkan kedisiplinan serta hambatannya sudah berjalan dengan baik.⁹

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada fenomena yang dikaji, yaitu mengenai pola komunikasi. Sedangkan perbedaannya adalah pada fokus penelitiannya.

Ada beberapa penelitian sebelumnya tentang pola komunikasi, seperti yang terlihat dari penelitian yang relevan di atas; Namun, penelitian sebelumnya memiliki perbedaan dari penelitian saat ini yaitu Disiplin Menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo.

F. Kerangka Berpikir

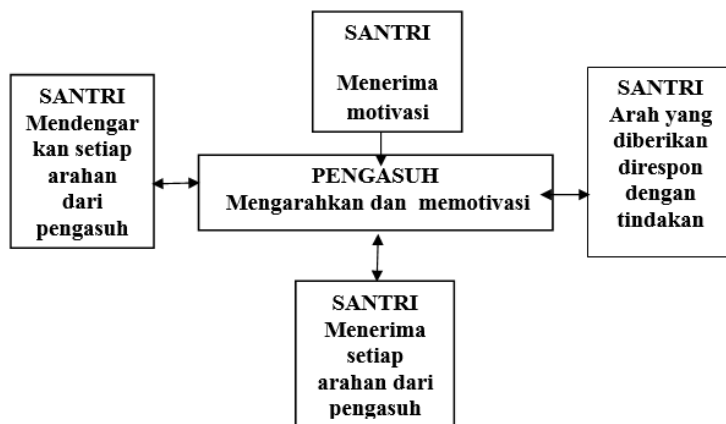
Kerangka berpikir adalah struktur konseptual tentang bagaimana teori berpikir yang logis dengan argumen yang konsisten dan berbagai faktor yang teridentifikasi sebagai masalah yang penting.¹⁰

Menurut Joseph A. DeVito, terdapat lima pola struktur komunikasi yang terjadi dalam proses penyampaian dan penerimaan pesan di kelompok maupun organisasi. Dari kelima pola komunikasi tersebut, terdapat satu bentuk yang sangat berperan aktif dalam arus komunikasi yang berlangsung antara pengasuh dan santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo, yaitu:

⁹Sulastrri, *Pola Komunikasi Organisasi Santri dalam Menerapkan Kedisiplinan di Pondok Pesantren Darul Hikmah NW Tanak Beak Narmada Lombok Barat*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram 2020.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabet, 2013), 60.

Pola Komunikasi Roda



Menjadikan pemimpin atau pengasuh berada pada pusat pola yang langsung dapat mengirimkan pesan atau arahan kepada seluruh anggotanya. Di sini, yang menjadi anggota adalah santri. Tugas mereka terbatas pada mengikuti setiap arahan yang disampaikan oleh pengasuh. Dalam pola komunikasi ini, yang menjadi pusat informasi adalah Abah Kyai Abdurrahman Al-Asy'ari selaku pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo.

G. Metode Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah kerangka berpikir yang menjelaskan bagaimana cara pandang peneliti terhadap fakta kehidupan sosial dan perlakuan peneliti terhadap ilmu dan teori.¹¹Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruktivis yang memandang realitas sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi realitas sosial yang terbentuk dari hasil konstruksi.Paradigma ini berpandangan bahwa pengetahuan itu bukan hanya merupakan hasil

¹¹Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi Tesis Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 33.

pengalaman terhadap fakta, tetapi juga merupakan hasil konstruksi pemikiran subjek yang diteliti.¹²

2. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif dan tertulis dengan informasi dari orang yang menghasilkan data dari penelitian lapangan. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, penulis berusaha menggambarkan fakta dan karakteristik populasi tertentu secara faktual. Metode kualitatif deskriptif menitikberatkan pada observasi dan suasana ilmiah (naturalistic setting). Penulis bertindak sebagai pengamat yang mencatat kategori perilaku dan mengamati kejadian yang terjadi, serta mencatatnya dalam buku observasi. Dengan demikian, penulis terjun langsung ke lapangan dengan mengamati suasana alamiah yang terjadi selama penyeteroran hafalan Al-Qur'an.¹³

3. Setting dan Subjek Penelitian

Setting penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo. Pemilihan penelitian didasarkan atas pertimbangan rasional bahwa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo cukup maju apalagi di bidang kedisiplinan dibandingkan Pondok Pesantren yang ada disekitar Kalibeber.

Dapat dipahami sebagai suatu keadaan dan tempat penelitian dimana subjek berdomisili yang mempengaruhi kegiatan, keadaan yang berhubungan dengan perilaku subjek.¹⁴Subjek penelitian adalah

¹²Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 43.

¹³Jallaludin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 15.

¹⁴Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 218.

sumber tempat yang memperoleh keterangan penelitian. Subjek penelitian yakni segala sesuatu yang menjadi pokok penelitian yang diteliti.¹⁵

Subjek penelitian berpusat pada segenap tenaga pengajar di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeer Wonosobo yang meliputi ketua Yayasan, Pimpinan, Ustadz dan Ustadzah, serta Para Santri. Mengingat subjek yang baik adalah subjek yang terlibat aktif, mengetahui, memahami, dan berperan penting dalam setiap aktifitas yang akan diteliti, serta memiliki waktu untuk memberikan informasi yang tepat.

4. Sumber dan Jenis Data

a. Sumber Data

Dalam hal ini yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penelitian dari sumber pertama.¹⁶ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pimpinan pondok pesantren yaitu Abah Dr. H Abdurrohman Al Asy'ari, S.H.I, M.Pd.I selaku pengasuh terhadap santri-santriwati yang menghafal al-qur'an di pondok pesantren tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah kalibeer wonosobo.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penelitian sebagai bahan pendukung dari sumber data pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk

¹⁵Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafiika, 1995), 92.

¹⁶Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 93.

dokumen-dokumen. Dokumen yang bersifat lisan dan tertulis seperti buku-buku, arsip, brosur dokumentasi dan beberapa teori yang mendukung. Sumber data sekunder ini diharapkan dapat membantu dalam penelitian yang dilakukan dipondok pesantren tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah kalibeber wonosobo.

b. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.

Data penelitian ini meliputi gambaran umum objek penelitian, meliputi: Sejarah Berdirinya pondok pesantren, letak geografis objek, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana pondok pesantren tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah kalibeber wonosobo.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan yang dimaksud adalah suatu cara yang akan ditempuh untuk memperoleh data yang lengkap, akurat, dan objektif. Prosedur pengumpulan data dalam model ini menggunakan tiga teknik yang harus dilakukan secara berulang-ulang agar akurat datanya dapat dipertanggung jawabkan, adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Metode Pengamatan/Observasi

Observasi, merupakan metode pertama yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini. Teknik observasi bersifat langsung dengan mengamati objek yang diteliti. Yakni bagaimana pola komunikasi Abah Abah Dr. H Abdurrohman Al Asy'ari, S.H.I, M,Pd.I terhadap santri-samtriwati dalam pembinaan kedisiplinan Hafalan Al-

Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo.

b. Metode Wawancara

Wawancara, merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian komunikasi kualitatif yang melibatkan langsung manusia sebagai objeknya yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti.¹⁷ Dalam hal ini yang menjadi sumber informasi yaitu Abah Dr. H Abdurrohman Al Asy'ari, S.H.I, M.Pd.I selaku pengasuh dan santri-santriwati yang mengikuti hafalan Al-Qur'an yang menjadi sampel dalam memperoleh informasi mengenai pola komunikasi pengasuh dalam menerapkan kedisiplinan santri di pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo. Proses wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara agar disetiap pertanyaan berfokus pada konteks yang diteliti. Pertanyaan dalam wawancara yang akan dilakukan yaitu terkait dengan pola komunikasi yang dilakukan antara pengasuh dengan santri-santriwati termasuk bentuk dan media komunikasi serta program dan metode yang digunakan selama proses hafalan Al-Qur'an.

c. Metode Dokumentasi

. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui kumpulan dokumen-dokumen untuk memperkuat

¹⁷Pawito, Ph.D, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta:PT. Lkis Pelangi Aksara, 2007),hlm. 132.

informasi. Dokumentasi ini dapat dilakukan agar menjadi bahan tambahan pada saat penelitian mengenai permasalahan yang akan diteliti berbagai macam dokumentasi seperti, brosur pondok pesantren, Arsip pondok pesantren, dan buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Ketiga teknik pengumpulan data diatas dapat digunakan secara bersamaan dalam penelitian, dalam arti digunakan untuk saling melengkapi data satu dengan data lain. Sehingga data penulis yang diperoleh memiliki kebenaran yang baik untuk dijadikan sumber informasi.

6. Metode Analisis Data

Analisis data yang di pakai dalam penelitian ini yaitu model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data nya sudah jenuh. Kegiatan dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conglusing drawing*).

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah data yang di peroleh di rangkum, di pilih hal-hal yang penting, kemudain di cari tema dan polanya. Dengan demikian mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila di perlukan. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi

peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang di pandang cukup menguasai permasalahan yang di teliti. Melalui diskusi wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat memproduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.¹⁸

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa table, grafik, maka dalam penelitian kualitatif penyajian di lakukan dalam bentuk uraian singkat. Hubungan antar kategori flowchart. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁹

c. Kesimpulan

Penarik kesimpulan mencakup kegiatan meninjau ulang kembali hasil analisis data dan menilai implikasi dari makna yang muncul terhadap pertanyaan peneliti, verifikasi secara integral terkait dengan penarikan kesimpulan, yaitu melakukan peninjauan kembali terhadap data sebanyak yang di perlukan untuk mengecek ulang atau menverifikasi kesimpulan sementara yang muncul.²⁰

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 246.

¹⁹Nurdinah Hanifah, *Memahami Penelitian tindakan kelas teori & aplikasi*, (Bandung : UPI PRESS, 2014),78.

²⁰Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2019), 21.

H. Sistem Penulisan

Penelitian terdiri dari lima bab setiap babnya berisi penjelasan yang berbeda. Demikian penjelasan mengenai detail setiap bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini dijelaskan latar belakang pelaksanaan penelitian, masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan. Penjelasan singkat mengenai beberapa teori terkait topik penelitian terdapat pada bab ini, meliputi teori dan penjelasan terkait polakomunikasi dalam membina kedisiplinan santri menghafal Al-Qur'an, penjelasan pola komunikasi yang digunakan untuk para santrinya, program dan peranan pola komunikasi pengasuh terhadap kedisiplinan hafalan Al-Qur'an, serta beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Bab III Hasil Penyajian Data. Berisi penjelasan pola komunikasi pengasuh, program dan peranan pola komunikasi pengasuh terhadap kedisiplinan hafalan Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Kalibeber Wonosobo.

Bab IV Analisis data. Berisi penjelasan mengenai data dan hasil analisis, meliputi pola komunikasi pengasuh terhadap santri dan peranan pola komunikasi pengasuh terhadap kedisiplinan hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber.

Bab V Penutup. Berisi penjelasan terkait kesimpulan dari hasil penelitiannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

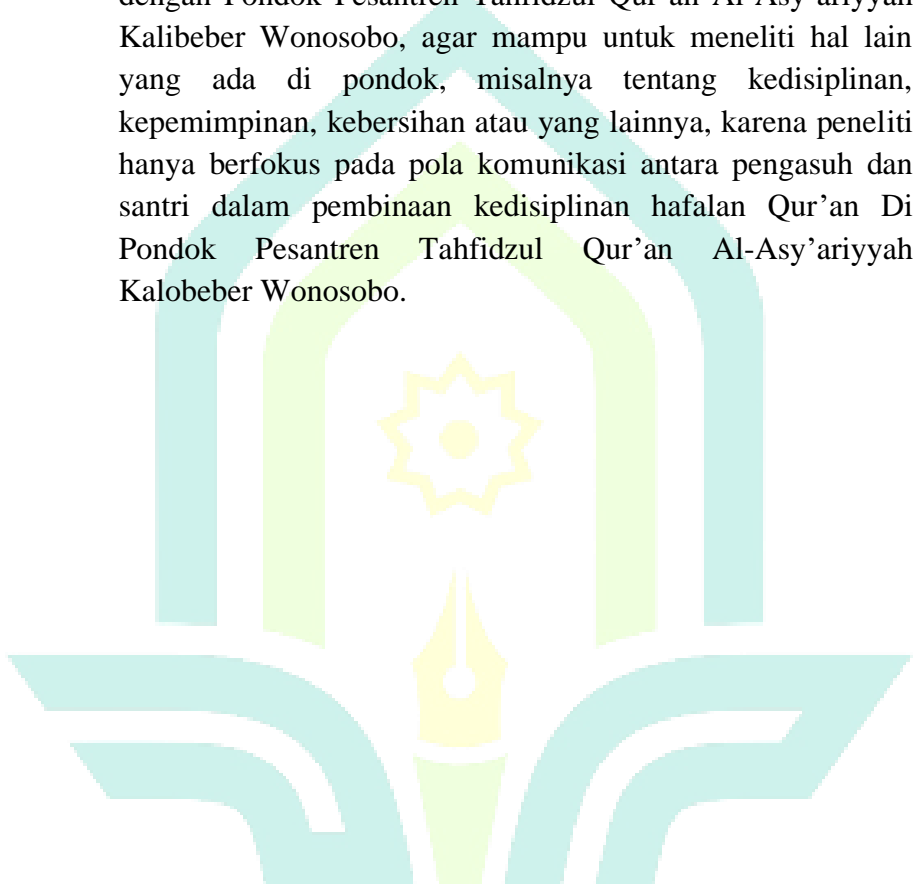
Dari uraian dan pembahasan di atas, berdasarkan hasil penelitian lapangan yang di padukan dan di dukung dengan teori dan buku penunjang dapat penulis simpulkan.

1. Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo, terdapat pola komunikasi yang dikenal sebagai dakwah halaqah. Pola roda menunjukkan pengasuh memberikan arahan dan motivasi kepada santri untuk menghafal Al-Qur'an melalui kegiatan belajar Al-Qur'an. Pengasuh juga memberikan penyampaian pesan terhadap sejumlah santri. Disini komunikasi pengasuh hanya memberi intruksi dan santri hanya mendengarkan, komunikasi yang terjadi satu arah antara pengasuh dan santri yang dominan tidak adanya umpan balik atau respon dari santri. Dalam pola komunikasi bintang dimana pengasuh berinteraksi satu sama lain dan memberikan pemahaman mengenai hafalan Al-Qur'an kepada seseorang yang memahami secara menyeluruh apa yang disampaikan pengasuh, dan direspon baik.
2. Peranan pola komunikasi pengasuh terhadap kedisiplinan hafalan Al-Qur'andi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo sangatlah signifikan. Komunikasi yang efektif, empatik, teladan, dan sensitif terhadap konteks menjadi faktor kunci dalam membentuk lingkungan yang mendukung pembelajaran hafalan Al-Qur'an yang efektif dan berkelanjutan di pondok pesantren ini. Dengan pemahaman yang mendalam tentang peran pola komunikasi dalam membentuk kedisiplinan hafalan Al-Qur'an, pondok pesantren dapat terus meningkatkan

kualitas pendidikan dan pembentukan karakter santrinya.

B. Saran

1. Penelitian ini kiranya dapat dijadikan tolak ukur dan motivasi bagi penelitian selanjutnya tentang pola komunikasi yang lebih menarik dan kaya akan hal – hal baru.
2. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya yang terkait dengan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo, agar mampu untuk meneliti hal lain yang ada di pondok, misalnya tentang kedisiplinan, kepemimpinan, kebersihan atau yang lainnya, karena peneliti hanya berfokus pada pola komunikasi antara pengasuh dan santri dalam pembinaan kedisiplinan hafalan Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalobeber Wonosobo.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al-Qur'an. Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahannya. Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkanlema, 2010.

Al-Qur'an. Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya.

Buku

Amin, Samsul Munir dan Elis Suyono. Biografi KH. Muntaha Al Hafidz Ulama Muntidimensi, Cet I diterbitkan kerjasama UNSIQ dengan PPTQ Al-Asy'ariyyah.

Ariesand,. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Arif, Yun'am. *Profil SMU Takhasus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo*. Yayasan Al-Asy'ariyyah: Wonosobo, 2004.

Arifin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafiika, 1995.

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengarang Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

Bahri, Djamarah Syaiful. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.

Bakri, Muhammad Qosim dan Muhammad Yunus. *At Tarbiyah wa Ta'alim, juz II*. Ponorogo: Darussalam Pers, 1991.

Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Darmadi. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.

Daryanto, S.S. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo 1997.

Davito, A Joseph. *Komunikasi Antar Manusia*, 1999.

- Dirjosandjoto, Pradjata. *Memelihara Umat Kyai Pesantren-Kyai Lenggar Jawa*. Yogyakarta: LKIS, 1999. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo
- Dhofier, Zamakhasyari. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta:LP3S, 1983.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Dokumentasi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo, 2022.
- Durkheim, Emile. *Pendidikan Moral: Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga, 1990.
- Efendy, Onong Uchayana. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993.
- Efendy, Onong Uchayana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Cet. XIX Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Efendy, Onong Uchayana. *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003.
- El-Syam, R.S. *Profil Yayasan Al-Asy'ariyyah*. Yayasan Al-Asy'ariyyah, 1984.
- Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Fitria, Luthfiyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi Kasus Jawa Barat*: CV Jejak, 2017.
- Hariadi. *Evolusi Pesantren: Studi Kepemimpinan Kiai Berbasis Orientasi ESQ*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2015.
- Haedari, Amin, dkk. *Masa Depan Pesantren: Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Kompleksitas Global*. Jakarta: IDR Press, 2004.

- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga, 1993.
- Idi Abdullah, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pres, 2013.
- Indrakusuma, Amier Daien. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1973.
- Kadir. *Penuntun Belajar PPKn*. Bandung: Ganesha Exact, 1994.
- Komala, Lukiati. *Ilmu Komunikasi Perspektif, dan Konteks*. Bandung: Widya Padjadjaran, 2009.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenanda Media, 2014.
- Lestari, Puji dan Poppy Ruliana. *Teori Komunikasi*. Depok: PT: RAJAGRAFINDO PERSADA, 2007.
- Lewis, Ramon. *In The Dicipline Dilemma, Control, Management, influencer, Australian Council for Educattional Research*. Yogyakarta: Gloria Grafia, 1997.
- Maliki, Endang Lestari. *Komunikasi yang Efektif: Bahan ajar Diklat Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2003.
- Mas'ud, Muhammad. *Menggagas Format Pendidikan Non Dikotomok: Humanisme Religius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam, dalam Jurnal Penelitian Walisongo, Edisi 17 tahun 2001, ISSN 0852-7172, Pusat Penelitian Walisongo Semarang*.
- Morissan. *Riset Kualitatif*. Jakarta: Kencana 2019.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhammad, Ami. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumu Aksara, 1997.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

- Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
- Noor, Juliansyah. *Metode Penulisan Skripsi Tesis Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Nurdinah, Hanifah. *Memahami Penelitian tindakan kelas teori & aplikasi*. Bandung: UPI PRESS, 2014.
- Obervasi, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo, pada 21 Juli 2022.
- Pace Wayne, Faules Don. *Komunikasi Organisasi Strategis Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Partanto, Puis A dan Al Barry M. Dahlan. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arloka, 1994.
- Prijodarminto, Soegeng. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradnya Paramita, 1994.
- PPTQ Al-Asy'ariyyah, *Buku Panduan Santri PPTQ Al-Asy'ariyyah*. Wonosobo, 2001.
- Rosyidin T.A, Latief. *Dasar-Dasar Rethorika Komunikasi Dan Informasi*. Medan: 1985.
- Raudhonah. *Ilmu Komunikasi, Cet 1 Lembaga Penelitian*. UIN Jakarta: Jakarta Pers, 2007.
- Rohani, Imam. *Pendidikan Agama Islam Untuk Difabel*. Yogyakarta: 2020.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Semiawan Conny. *Penerapan Pembelajaran pada Anak*. Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suprpto, Drs. Tommy. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: CAPS, 2011.
- Srihani. *Pondok Pesantren Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. Yogyakarta: Jurnal PMI Media Pemikiran Pengembangan Masyarakat, 2013.
- Tu' u, Tulus. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Gramedia, 2004.
- Untoro, Joko. *Buku Pintar Pelajaran SMA/MA IPS*. Jakarta: Wahyu Media, 2010.
- Vardiansyah, Dani. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004.
- Wiryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Qaimi, Ali. *Menanggapi Langit Masa Depan Anak, terj. Muhammad jawad Bafaqih*. Bogor: Cahaya, 2002.
- Yacub, M. *Pondok Pesantren dan Pembangunan Masyarakat Desa*. Bandung: Angkasa, 1984.
- Zain, Muhammad Sultan dan J.S Badudu. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.

Internet

- Admin, "Pengertian Santri", diakses melalui alamat <https://m.wikipedia.org/wiki/santri> tanggal 25 Juni 2022.
- Efek atau dampak media komunikasi, <https://communication.uui.ac.id/old/image/PERKULIAHAN/2013/SosKom/soskom6pdf>. Diakses pada 20 Maret 2022.
- Edy J Pranoto. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Asy'ariyyah Wonosobo Jawa Tengah diakses melalui alamat <http://www.oposisi.com>. Diakses pada tanggal 25 Juni 2022.

Skripsi

- Dayanti, Windi Ari. *Pola Komunikasi Organisasi Motor Classic dalam Program Kepedulian Terhadap Masyarakat (Studi: di Kabupaten Kuantan Singingi)*. Fakultas Ilmu Komunikasi. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UI Pekanbaru Riau 2019.
- Desti, Nurul Muna. *Pola Komunikasi dalam Pembinaan Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Huda Lampung Barat*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung 2022.
- Majid, Neneng Fitria. *Pola Komunikasi Antarpribadi dalam Pembinaan Hafalan di Madrasah Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Al-Fatah Kecamatan Bacukiki Barat Kelurahan Bumi Harapan*. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN PAREPARE 2021.
- Salafina, Yuanita. *Pola Komunikasi Antar Pengasuh Terhadap AnakAsuh dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri di Panti Asuhan Annajah*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Jurusan Komunikasi Pemyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2018.
- Siti, Sofianti. *Pola Komunikasi Kiai dan Santri dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Mangli Jember*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Jember 2020.
- Sulastri. *Pola Komunikasi Organisasi Santri dalam Menerapkan Kedisiplinan di Pondok Pesantren Darul Hikmah NW Tanak Beak Narmada Lombok Barat*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram 2020.

Wawancara

- Abah Abdurrahman Al-Asy'ari, Pengasuh Pondok Pesantren Wawancara dengan Penulis, 20 Juli 2022. Kalibeber Wonosobo. Rekaman Audio.
- M. iqbal Mu'adzim, Ketua Program Tahfidz Wawancara dengan Penulis, 20 Juli 2022. Kalibeber Wonosobo. Rekaman Audio.

Yu'ti A'yunina, Santri Pondok Pesantren Tahfidz Wawancara dengan Penulis, 21 Juli 2022. Kalibeber Wonosobo. Rekaman Audio.

Abah Abdurrahman Al-Asy'ari, Pengasuh Pondok Pesantren Wawancara dengan Penulis, 21 Juli 2022. Kalibeber Wonosobo. Rekaman Audio.

Nindyo Wahyu Aji, Santri Pondok Pesantren Tahfidz Wawancara dengan Penulis, 21 Juli 2022. Kalibeber Wonosobo. Rekaman Audio.



LAMPIRAN VI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurun Najmah
Tampat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 18 Agustus 1998
Agama : Islam
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo Gg. 1 No 95A
Rt 06 Rw 05 Medono

II. Identitas OrangTua

Nama Ayah : Mulyono
Nama Ibu : Khotijah
Agama : Islam
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo Gg.1 No 95A Rt
06 Rw 05 Medono

III. Riwayat Pendidikan Penulis

MSI 18 Medono

(Lulus Tahun 2011)

SMP Al-Manshuriyah Pemalang

(Lulus Tahun 2014)

SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo

(Lulus Tahun 2017)

S1 KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

(Masuk Tahun 2017)